

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis Mobile dengan penerapan *Project Based Learning* yang dikembangkan untuk matapelajaran Sablon Digital di SMK Negeri 9 Medan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Penelitian serta pengembangan produk yaitu media pembelajaran berbasis Mobile ini berhasil dengan model pengembangan penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation & Evaluation) yang dikolaborasikan model pengembangan produk MDLC (Multimedia Development Life Cycle) dengan tahapan Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, Distribution. Penggunaan dua model pengembangan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan keberhasilan penelitian yang diharapkan serta dapat dikolaborasikan menambah nilai plus dalam efisiensi dan keuntungan penggunaan model pengembangan tersebut.
2. Hasil uji kelayakan oleh ahli media mendapatkan rata-rata nilai sebesar 4.17 (Sangat Layak) dan hasil uji kelayakan oleh ahli materi mendapatkan rata-rata nilai sebesar 4.06 (Layak). hasil dari kedua uji ini dapat dikategorikan layak.
3. Penelitian dan pengembangan media yang dilakukan dapat dikatakan berhasil yang diukur melalui uji akseptansi siswa untuk melihat respon pengguna yang ditujukan langsung kepada siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual dengan matapelajaran Sablon digital. Keberhasilan diukur dari uji kelayakan yang mendapatkan nilai 4.18 dan dapat dikategorikan Sangat Layak karena total nilai rata-rata sudah memenuhi skala 4.17-5.00 (Sangat Layak). Kemudian diukur dari RPP bahwa media pembelajaran ini sudah memenuhi indikator pencapaian kompetensi dengan siswa mampu membuat desain sederhana menggunakan perangkat lunak desain grafis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian serta pengembangan media pembelajaran berbasis Mobile yang dikembangkan untuk mata pelajaran Sablon Digital di SMK Negeri 9 Medan, ada beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai suplemen dan variasi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebagai proses belajar mengajar berlangsung.
2. Pengembangan media pembelajaran lain oleh guru perlu dipertimbangkan agar guru memiliki variasi media pembelajaran untuk mencegah kebosanan belajar oleh siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang sudah diutarakan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar kiranya dapat mengukur tingkat keefektifan dari media pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar kiranya mengembangkan produk dengan lebih bervariasi lagi untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variasi materi serta fitur pada produk ini agar semakin menambah kesempurnaan produk yang berguna untuk membantu siswa dalam berlatih dan memahami materi.